

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sehingga masih banyak yang hanya membuat catatan keuangan secara sederhana tanpa menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Pelaku UMKM hanya fokus pada perkembangan usaha dan bagaimana usaha tersebut dapat bersaing dengan usaha lain yang sejenis. Padahal dengan menyusun laporan keuangan pemilik dapat mengetahui kinerja perusahaan dan melihat perkembangan usahanya.

Sistem akuntansi yang terdiri dari berbagai macam prosedur yang mengatur tentang bagaimana langkah yang harus dilaksanakan agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Melalui penerapan sistem akuntansi yang memadai dapat mengevaluasi kinerja perusahaan, mengetahui posisi keuangan perusahaan, memperhitungkan pajak serta mengajukan pinjaman kredit bank dengan laporan keuangan perusahaan.

Pengelolaan keuangan perusahaan memerlukan perlakuan akuntansi yang bisa dipercaya sehingga tidak diragukan lagi kebenarannya. Laporan keuangan dalam penulisannya tidak boleh asal, ada standar khusus untuk akuntansi yang menjadi acuan pokok dalam menulis laporan keuangan sehingga perusahaan yang termasuk dalam kategori UMKM dapat menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan

perusahaannya. SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Salah satu perusahaan yang berskala kecil dan menengah yang ada di Blitar yaitu UMKM May Art Galery yang bergerak dalam bidang industri kerajinan, bertempat di DSN Semanding RT.03 RW.05 Kelurahan Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Sejak berdiri tahun 2016 UMKM May Art Galery yang fokus dalam produksi hasil kerajinan berkembang pesat dan mulai mendapat banyak peminat hingga ke luar kota. Hal tersebut membuat pemilik ingin lebih mengembangkan usahanya ke ranah edukasi dengan membuat sebuah kampung edukasi atau gubuk terampil dengan mengajak masyarakat sekitar dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Semanding RT.03 RW.05 Kelurahan Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Agar dapat mengembangkan usahanya pemilik UMKM May Art Galery membutuhkan tambahan modal, sehingga pemilik mengajukan pinjaman kepada bank. Ternyata terdapat syarat dari bank yang tidak dapat dipenuhi oleh pemilik UMKM May Art Galery, yaitu menyerahkan laporan keuangan usaha. Laporan keuangan tersebut sebagai informasi yang digunakan bank untuk menganalisis apakah usaha tersebut layak diberi pinjaman. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya pemilik belum

membuat laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan secara sederhana dan tidak semua transaksi dicatat. Tidak adanya laporan keuangan membuat pemilik kesulitan mengajukan pinjaman modal ke bank guna mengembangkan usahanya. Oleh karena itu pemilik berupaya untuk menyusun laporan keuangan, dan karena usaha ini termasuk kategori UMKM maka laporan keuangan dapat disusun berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Guna Menunjang Peningkatan Kualitas Informasi Akuntansi Pada UMKM May Art Galery Blitar”.

B. Permasalahan

UMKM May Art Galery merupakan usaha yang bergerak dalam bidang industri kerajinan. Dalam mengembangkan usaha ke ranah edukasi, pemilik perusahaan masih terkendala dengan keterbatasan modal yang dimiliki. Oleh karena itu agar dapat mengembangkan usahanya pemilik bermaksud mengajukan pinjaman ke bank. Agar mendapat pinjaman dana dari bank, pihak bank memberikan beberapa persyaratan yang salah satu syaratnya ialah menyerahkan laporan keuangan perusahaan karena dana yang akan dipinjam oleh perusahaan cukup besar. Akan tetapi dalam menjalankan perusahaan pemilik masih belum membuat laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan secara sederhana, apalagi tidak semua transaksi dicatat. Pencatatan yang dilakukan hanya membuat buku

pengeluaran dan buku penjualan, sesuai kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha. Dalam menentukan keuntungan atau kerugian hanya menggunakan perkiraan dari jumlah uang yang diterima maupun dari jumlah uang yang dikeluarkan. Oleh karena itu, belum dibuatnya laporan keuangan membuat pemilik kesulitan dalam mengajukan pinjaman ke bank, dikarenakan dari pihak bank membutuhkan laporan keuangan sebagai bukti bahwa usaha tersebut masih berjalan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga sebagai dasar bagi pihak bank untuk menganalisis dan menentukan bahwa usaha tersebut layak diberikan pinjaman. Oleh karena itu pemilik usaha berkeinginan untuk menyusun laporan keuangan usahanya, dan karena usaha tersebut termasuk dalam kategori UMKM maka dalam penyusunan laporan keuangan dapat menggunakan SAK EMKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi di UMKM May Art Galery?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi di UMKM May Art Galery.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memperluas pengetahuan serta lebih memahami permasalahan secara teori yang telah didapatkan selama di bangku kuliah yang berkaitan dengan laporan keuangan dan mengaplikasikan dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pemilik perusahaan. Khususnya pada UMKM May Art Galery untuk memperbaiki penyusunan laporan keuangan pada perusahaan.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.